

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL
PICTURE AND PICTURE PADA SISWA KELAS X MIPA SMA TERPADU
AL ISHLAH SOKO – TUBAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Lailatul Fadhilah¹, Syahrul Udin², Muhamad Sholehhudin³
¹Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
fadhilahlailatul55@gmail.com
²Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
syahruludin@gmail.com
³Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro
sholehudin@ikipgribojonegoro.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the implementation of learning skills through the picture and picture model and to improve the value of writing poetry skills through the model picture and picture in class X MIPA Integrated High School Al Ishlah Soko - Tuban 2019/2020 school year. This research is a Classroom Action Research (CAR) with the subject of the X grade MIPA Integrated Al Ishlah Soko - Tuban high school students consisting of 16 female students. This action research was carried out in two cycles, each of which had four components, namely planning, implementing, observing, and reflecting. Data from observations were obtained through tests, observations, document analysis, field notes, interviews, and documentation. Data collection techniques using observation, interviews, document review, and tests. Data analysis techniques used are comparative descriptive techniques. The results showed that in the process of an increase in the implementation of learning occurred in several aspects, for example in aspects of student activeness, the enthusiasm of students in participating in learning, and student attention during learning. Whereas the percentage of classical completeness obtained in each cycle is 25% pre-cycle, 62.5% first cycle, and 87.5% second cycle. These results indicate that the application of the picture and picture model can improve the quality of the learning process and improve the poetry writing results of students of class X MIPA Integrated High School Al Ishlah Soko - Tuban in the academic year 2019/2020

Keywords: *poetry writing skills, picture and picture*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran keterampilan melalui model picture and picture dan untuk meningkatkan nilai keterampilan menulis puisi melalui model picture and picture pada siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban yang terdiri dari 16 siswa. Data hasil pengamatan diperoleh melalui tes, pengamatan, analisis dokumen, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kajian dokumen, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara proses adanya peningkatan pelaksanaan pembelajaran terjadi pada beberapa aspek, misalnya pada aspek keaktifan siswa, keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan perhatian

siswa saat pembelajaran. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Peningkatan secara produk dapat dilihat dengan adanya peningkatan nilai menulis puisi siswa, yakni persentase ketuntasan klaksikal yang diperoleh pada setiap siklus adalah prasiklus 25% , siklus I 62,5%, dan siklus II 87,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan hasil menulis puisi siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : keterampilan menulis puisi, *picture and picture*.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar (KBM) dirancang untuk mengikuti prinsip-prinsip belajar mengajar. Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, baik bahasa Indonesia, bahasa daerah, maupun bahasa asing. Salah satu pembelajaran bahasa yang sangat penting ialah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan umum pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap pengembangan Bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia bagi siswa merupakan dasar untuk mengembangkan diri dalam menghadapi masalah, baik sekarang maupun yang akan datang. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan pikiran, gagasan, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan kepada orang lain.

Dalam keterampilan berbahasa ada empat unsur yang harus dikuasai oleh seseorang, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut hanya dapat diperoleh dengan pelatihan secara

baik dan benar. Semakin sering berlatih maka semakin terampil pula kemampuan yang dimiliki. Namun, dari keempat keterampilan tersebut menulis merupakan keterampilan tertinggi. Menulis membutuhkan proses kreativitas untuk menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan dengan tujuan tertentu.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana (Suparno dan Yunus, 2006:13.). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang patut dikembangkan oleh setiap siswa secara langsung. Menulis pada hakikatnya adalah suatu gagasan atau ide yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan atau memberi informasi kepada pendengar melalui bahasa tulis agar mudah dipahami.

Berdasarkan kurikulum 2013 (K-13) mata pelajaran Bahasa Indonesia, menulis puisi terdapat pada kelas X semester II dalam kompetensi dasar menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan). Untuk itu siswa kelas X khususnya X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko - Tuban tahun pelajaran 2019/2020 diajarkan menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi berkenaan dengan kegiatan sekolah.

Puisi merupakan karangan yang ditulis berbaris-baris dan berirama (Soeyatno, 2019:75). Dengan memiliki keterampilan

menulis puisi, siswa dapat lebih peka terhadap keadaan sekitarnya, bahkan lebih jauh siswa dapat mengkritisi pengalaman jiwa yang pernah dialami dengan menuangkannya dalam bentuk puisi. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan menulis puisi.

Menulis puisi adalah menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, indah, lengkap, dan jelas. Sehingga tulisan tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara berhasil (Yuniari, 2017).

Ada beberapa hal yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi di antaranya, siswa kesulitan menentukan ide atau tema puisi, siswa kesulitan mengolah kata-kata bermajas, dan siswa kesulitan mengembangkan ide yang telah dibuat. Untuk mendapatkan hasil menulis puisi yang baik perlu dilakukan suatu upaya, yaitu dengan mengimplementasikan suatu metode yang inovatif yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar-mengajar sebagai pusat perhatian dan guru hanyalah sebagai fasilitator dalam mengupayakan situasi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Untuk itu, guru diharapkan pandai dalam memilih metode, teknik atau model pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa di SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban ada peserta didik yang mengalami kendala dalam keterampilan menulis puisi. Hal ini ditunjukkan dari jumlah 16 siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban yang masih rendah dalam menulis puisi. Hasil akhir siswa dalam keterampilan menulis puisi masih di bawah KKM, yakni 75. Dengan keterangan masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dengan

nilai terendah 50 – 70 dengan jumlah 12 siswa dan hanya 4 siswa yang melampaui KKM. Sebelumnya dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah dan peserta didik menjadi pendengar setia, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

Bertitik tolak dari hal di atas, dipandang perlu menggunakan model pembelajaran yang menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar menulis puisi. Salah satu model pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah model *picture and picture*. *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis (Shoimin, 2016:122).

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, dan menyenangkan. Model pembelajaran *picture and picture* ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mengembangkan puisi yang indah. Selain itu model pembelajaran *picture and picture* mampu mengarahkan siswa pada pola pikir terstruktur sehingga pembelajaran lebih menarik.

Dipilihnya model pembelajaran *picture and picture* sebagai model dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mencari ide untuk menulis puisi dan dapat lebih mudah mengembangkannya menjadi puisi yang menarik. Penerapan model *picture and picture* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa SMA kelas X SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap bahwa model *picture and picture* pada materi menulis puisi ini sebagai bentuk upaya nyata dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Terpadu Al Ishlah Soko –Tuban. Dengan penerapan model *picture and picture* dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan siswa menyelesaikan tugas karangan menulis puisi.

Keberhasilan penerapan model *picture and picture* telah dipublikasikan oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Bintang Yuniari yang berjudul “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017”. Hasil penelitian ini yaitu data awal skor rata-rata klasikal 50,27% dengan kategori rendah. Siklus I diperoleh skor rata-rata klasikal 64,17% dengan kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II skor rata-rata klasikal siswa menjadi 79,16% dengan kategori baik.

Penelitian sejenis yang kedua dilakukan oleh Maryanto (2013) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Model *Picture and Picture* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *Picture and Picture* dengan Media Gambar yakni siklus I 52%, siklus II 78% dan siklus III 86%.

Bersandar pada uraian di atas peneliti memutuskan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *picture and picture* Pada Siswa Kelas X

MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang secara kolaboratif antara peneliti, guru dan pihak sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko - Tuban. Dipilihnya siswa kelas X MIPA karena kemampuan menulis puisi masih kurang, dapat dilihat bahwa minat siswa sangat kurang dalam menulis puisi dan skor yang diperoleh masih di bawah 75.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikuntoro, 2006:97) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini, berupa peristiwa, catatan dan informasi tentang motivasi dan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko -Tuban. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data meliputi: pengamatan (observasi), wawancara, kajian dokumen, dan tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel (Nasution, 2017:52). Menurut Kasim (2014:65) analisis komparatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada waktu yang berbeda. Teknik deskriptif

komparatif digunakan untuk data kuantitatif yang telah berhasil dikumpulkan yaitu dengan membandingkan hasil antar siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Prasiklus

Setelah mengamati pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X MIPA, diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah. Pada saat guru meminta siswa untuk menulis puisi, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema yang akan ditulis dan siswa mengalami kesulitan dalam membuat isi puisi. Hal ini disebabkan karena siswa kurang berimajinasi dalam menulis puisi yang diberikan.

Metode ceramah masih mendominasi pembelajaran di kelas, dan tidak adanya bimbingan dari guru pada kegiatan pembelajaran menulis puisi. Siswa hanya diberi contoh puisi sebagai panduan mereka sehingga tidak ada upaya siswa untuk bertanya terkait dengan tugas yang diberikan. Hasil penulisan yang dibuat siswa kurang menarik jika dibaca. Hal tersebut disebabkan penggunaan gaya bahasa (majas), pilihan kata (diksi), rima maupun irama, pengimajian, tipografi dan kurangnya kerja sama yang baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

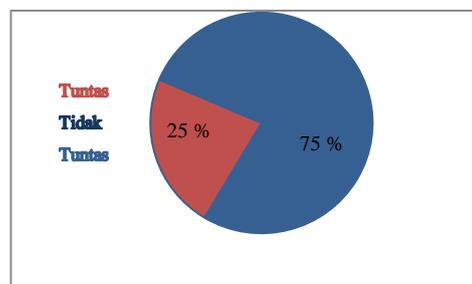
Berdasarkan hasil menulis siswa, masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau ≤ 75 . Siswa yang masih belum tuntas sebanyak 12 siswa. Itu artinya bahwa siswa yang tuntas baru mencapai 25% atau 4 siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam menentukan tema, pilihan kata (diksi), dan gaya bahasa. Selain itu, dengan melihat hasil puisi yang dikerjakan siswa dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan memilih kata-kata dalam penulisan puisi. Berikut nilai hasil menulis puisi siswa pada prasiklus.

Tabel 1 Nilai Hasil Menulis Puisi pada Prasiklus

Jumlah	1.080
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	50
Rata-Rata	67,5

Penilaian hasil penulisan puisi di atas diperoleh dari penilaian kolaborasi bersama guru dan peneliti. Jumlah nilai hasil menulis puisi siswa yaitu 1080, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. persentase ketuntasan klasikal menulis puisi siswa melalui model *picture and picture* pada prasiklus.

Diagram 1.1 Ketuntasan Pembelajaran Menulis Puisi pada Prasiklus



Dari 16 siswa, ada 4 siswa yang nilainya melebihi KKM dan dinyatakan tuntas. Sementara 12 siswa lainnya belum tuntas. Ketuntasan yang dicapai pada prasiklus 25%. Oleh karena itu, dengan melihat data tersebut dapat dinyatakan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko - Tuban belum tuntas.

2. Hasil Kualitas pembelajaran Menulis Puisi Siklus I dan Siklus II

a. Siklus I

Hasil observasi siklus I menunjukkan tingkah laku siswa yang beragam. Ada siswa yang melakukan sikap positif, ada juga yang melakukan sikap negatif saat pembelajaran menulis puisi melalui model *picture and picture*. Pada awal kegiatan, persiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia belum begitu baik. Beberapa siswa masih ada yang belum menyiapkan buku pelajaran, ada juga siswa yang izin ke kamar mandi. Siswa

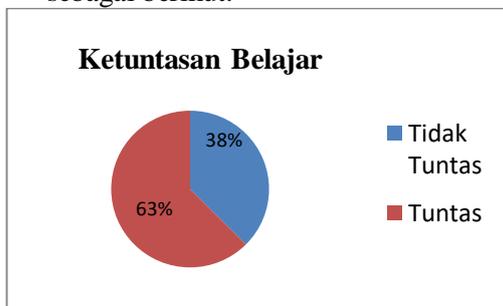
nampak masih kurang tanggap jika diajak tanya jawab. Saat guru mengajukan pertanyaan, siswa berani menjawab jika bersama-sama. Namun, saat diperintahkan menjawab secara individu, siswa masih belum berani. Tetapi ketika guru menjelaskan materi, siswa menanggapi positif dengan memperhatikan penjelasan dengan baik.

Berikut nilai hasil menulis puisi siswa pada siklus I.

Jumlah	1.245
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	65
Rata-Rata	78

Pada siklus I, jumlah nilai hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari prasiklus menjadi 1245. Nilai tertinggi yang didapat yaitu 90, nilai terendah 65, dan rata-rata 78.

Persentase ketuntasan klasikal menulis puisi siswa melalui model *picture and picture* pada siklus I sebagai berikut.



Dari 16 siswa, ada 10 siswa yang nilainya melebihi KKM dan dinyatakan tuntas. Sementara 6 siswa lainnya belum tuntas. Ketuntasan yang dicapai pada siklus I 62,5%. Tujuan penelitian ini tercapai apabila terdapat 75% siswa yang berhasil menulis puisi dengan baik, dan pada penilaian siklus I ini 62,5% siswa sudah tuntas atau mendapat nilai ≥ 75 .

b. Siklus II

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan lancar dan baik. Dalam proses pembelajaran siswa sudah bersemangat dan antusias mengikuti

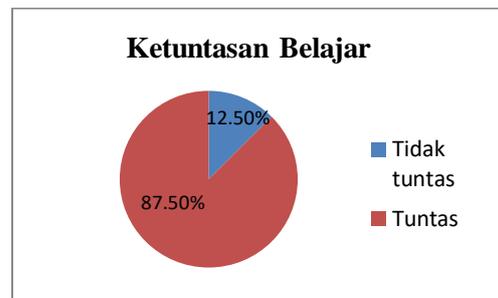
pelajaran, siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan penjelasan guru, dan lebih serius dalam menulis puisi. Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yaitu nilai hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan.

Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa nilai hasil menulis puisi siswa mengalami peningkatan. Berikut nilai hasil menulis puisi pada siklus II.

Jumlah	1335
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	70
Rata-Rata	83,43

Pada siklus II, jumlah nilai hasil menulis puisi siswa kelas X MIPA kembali mengalami peningkatan dari prasiklus dan siklus I menjadi 1335. Nilai tertinggi yang didapat yaitu 95 dan nilai terendah 70.

Persentase ketuntasan klasikal menulis puisi siswa melalui model *picture and picture* pada siklus II sebagai berikut.



Dari 16 siswa, ada 14 siswa yang nilainya melebihi KKM dan dinyatakan tuntas. Sementara 2 siswa lainnya belum tuntas. Ketuntasan Berdasarkan peningkatan tersebut, maka pembelajaran sudah dianggap memuaskan. Oleh karena itu, penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA dianggap sudah berhasil. Ketuntasan yang dicapai pada siklus II 87,5%.

Tabel 3.4 Perbandingan Nilai Hasil Menulis Puisi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan	Nilai		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah	1080	1245	1335
Rata-Rata	67,5	78	83,43
Nilai Tertinggi	85	90	95
Nilai Terendah	50	65	70

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada setiap siklus mengalami peningkatan. Data di atas menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II lebih baik daripada siklus I.

SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Picture and Picture* pada materi menulis puisi dapat disimpulkan bahwa:

1. kualitas proses belajar siswa kelas X MIPA SMA Terpadu Al Ishlah Soko – Tuban setelah diterapkan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.
2. kualitas hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *picture and picture* mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata pada prasiklus yaitu 67,5 yang termasuk kategori kurang, pada siklus I

menjadi 78 atau meningkat sebesar 10%, kemudian pada siklus II nilai rata-rata mencapai 83,43 atau meningkat sebesar 20% dari prasiklus ke siklus II dan termasuk kategori baik. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada prasiklus yaitu 25%, siklus I 62,5%, dan siklus II 87,5%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikuntoro, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu pendekatan Proposal*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Kasim, K. T. (2014). Analisis Komparatif Selera Konsumen Perkotaan Dengan Pedesaan Terhadap Pembelian Selendang Gendongan bayi Merk Budaya Traso warna Merah. *Jurnal WIGA*, 4 (1), ISSN: 2088-0944.
- Nasution, L.M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14 (1), ISSN: 1829-8419.
- Shoimin, Aris. 2016. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soeyatno. 2019 *Bimbingan Praktis Menulis Puisi*. Ponorogo: Myria Publisher.
- Suparno dan Yunus. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Yuniari, G.A.B. 2017. “Penerapan Model *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas X MIA 6